

POKOK BAHASAN

Landasah Historis Perkembangan Teknologi Pembelajaran

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat menjelaskan Landasah Historis Perkembangan Teknologi Pembelajaran

URAIAN MATERI

Istilah teknologi pendidikan pada awalnya tidak ada yang tahu siapa yang menemukan istilah tersebut, namun dalam perkembangannya teknologi pendidikan berkembang sangat cepat, hal ini dikarenakan adanya tuntutan dalam upaya memecahkan masalah manusia belajar. Perkembangan teknologi pendidikan tentu tidak terlepas dari perkembangan pembelajaran yang sangat mempengaruhinya.

Pada tahun 1963 definisi formal teknologi pendidikan disetujui dan dikembangkan oleh DAVI [Komisi Definisi dan Terminologi pada Departemen Pembelajaran Audio-Visual] yang didukung oleh TDP [Proyek Pengembangan Teknologi], dari definisi tersebut memperlihatkan adanya pengaruh sains, rancang-bangun, dan gerakan pendidikan AV. Definisi tersebut, oleh DAVI yang bekerja sama dengan NEA [Asosiasi Pendidikan Nasional] pada tahun 1963 dipublikasikan dengan pengertian sebagai berikut: "Komunikasi audiovisual merupakan cabang dari teori dan praktek pendidikan terutama pada disain dan penggunaan pesan yang mengendalikan proses belajar. Usaha tersebut yaitu: (a) studi yang menyangkut kelemahan dan kekuatan yang relatif dan unik baik pesan yang bergambar maupun tidak bergambar, yang mungkin dikerjakan dalam proses belajar untuk tujuan lain; dan (b) penyusunan dan sistematisasi pesan yang disampaikan manusia dan instrumen dalam lingkungan pendidikan. Usaha tersebut meliputi perencanaan, produksi, seleksi, manajemen, dan penggunaan komponen dan keseluruhan sistem pembelajaran. Tujuan praktisnya merupakan efisiensi penggunaan setiap metode dan media komunikasi yang dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan seluruh potensi peserta didik" (Ely, 1963, dalam Anglin 1991)

Dari pengertian tersebut memiliki makna bahwa dalam pendidikan tidak terlepas dari sebuah rancangan pesan seperti apa yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam upaya mengendalikan dan membantu peserta didik selama proses belajar. Dalam hal ini juga dapat dipastikan bahwa teknologi pendidikan merupakan sistem, karena memiliki komponen-komponen yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam setiap pelaksanaan pembelajaran.

Pada tahun 1965 konvensi DAVI yang ditetapkan di Milwaukee, Wisconsin, dalam diskusi formal membahas tentang perubahan nama, dan pada tahun 1970 organisasi secara resmi mengubah namanya menjadi Asosiasi Teknologi Komunikasi dan Teknologi bidang Pendidikan (AECT). Bagaimanapun istilah ini lebih dikenal dengan istilah yang dipendekkan yaitu Teknologi Pendidikan. Perubahan identitas ini terjadi disamping fakta bahwa sebutan organisasi juga mencakup istilah "Komunikasi Pendidikan". Walaupun para penulis definisi tahun 1963 mempertimbangkan suatu perubahan sederhana dan mendukung untuk adanya perubahan definisi yang baru. Banyak pernyataan yang melukiskan karakteristik suatu profesi pada saat definisi ditulis tahun 1963, namun orang menggunakan tulisan Finn (1963). Ketika bidang AV dianggap sebagai cikal-bakal yang memungkinkan sebagai status profesional, Finn mengidentifikasi enam karakteristik pada suatu profesional:

Pada tahun 1972 Kenneth Silber memperkenalkan sebuah sistem yang mengkombinasikan ide tentang "open classroom movement" dengan penerapan teknologi pendidikan, dalam hal ini Heinich dan Silber memandang bahwa peran guru harus lebih mengarah pada fungsi "fasilitator" yang memberikan berbagai kemudahan dalam membantu siswa untuk belajar.

Dari pemahaman di atas, dapat di disimpulkan bahwa terdapat tiga konsep pokok yang ada dalam definisi teknologi pendidikan tahun 1972 yang menjadikannya ciri khas, ketiga konsep pokok ini kemudian disebut dengan istilah bidang atau kawasan, yaitu : (1) Sumber belajar dengan lingkup yang luas, meliputi materi, alat (tools/equipment), manusia, dan lingkungan. (2) Belajar individual atau personal, yaitu pembelajaran yang penekanannya pada belajar secara personal dengan bantuan bahan ajar yang dapat memenuhi kebutuhan siswa misalnya dengan menggunakan bahan ajar pengajaran berprograma (programmed instruction). (3) Pendekatan sistem, yaitu bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem yang harus ditempuh oleh siswa, misalnya dalam pengajaran berprograma ada beberapa tahapan yang harus dilalui siswa dalam memahami materi. Pendekatan sistem

pada umumnya meliputi: penilaian kebutuhan, pemilihan solusi, pengembangan sasaran, analisis tugas, dan content sesuai dengan tujuan.

Pada tahun 1977 AECT mengubah definisi teknologi pendidikan dari pengertian teknologi pendidikan adalah sebuah bidang yang tercakup didalamnya bagaimana mempermudah manusia belajar melalui identifikasi sistematis, pengembangan, organisasi, dan pemanfaatan sumber belajar secara maksimal melalui manajemen proses. (Ely, 1972. Januszweski 2001) menjadi lebih kompleks, yaitu proses terintegrasi yang meliputi orang, prosedur, ide, alat dan organisasi, untuk menganalisis masalah-masalah serta merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola solusi terhadap masalah-masalah yang muncul, termasuk ke dalam setiap aspek belajar manusia. Dalam teknologi pendidikan, pemecahan masalah mengambil bentuk seluruh sumber-sumber belajar yang dirancang, dipilih, digunakan, atau ketiganya digunakan untuk belajar; sumber-sumber ini diidentifikasi sebagai pesan, orang, materi, alat, teknik, dan setting.

Definisi resmi tentang teknologi pendidikan dapat dipandang sebagai usaha untuk membawa sedikit fragmen dari teori, teknik, dan sejarah dalam literatur AV terhadap suatu pernyataan koheren yang akan mengejar “kemiskinan berfikir” yang ditandai gerakan pendidikan AV. Pengembangan komunikasi AV (kemudian teknologi pendidikan) sebagai suatu teori yang menambahkan “isi intelektual” menjadi praktek AV. Praktek profesional diperkuat ketika komisi menggabungkan konsep komunikasi AV dengan orientasi proses bidang teknik intelektual baru yang menjadi landasan teori.

Perubahan definisi teknologi pendidikan terjadi lagi pada tahun 1994 dengan mengubah istilah teknologi pendidikan menjadi teknologi pembelajaran. AECT menjelaskan definisi teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian terhadap proses dan sumber sumber belajar.

Sebagai perbandingan mengenai definisi teknologi pendidikan, berikut pendapat dari beberapa ahli teknologi pendidikan. Menurut Collier et al., dalam Anglin menyatakan bahwa teknologi pendidikan, meliputi aplikasi sistem, teknik untuk mengembangkan proses belajar manusia. Yang memiliki empat karakteristik, yaitu: definisi tujuan untuk mencapai hasil belajar siswa; aplikasi prinsip-prinsip belajar untuk menganalisis dan merestruktur mata pelajaran yang akan dipelajari; memilih dan menggunakan media yang tepat untuk menyampaikan materi; dan menggunakan metode yang tepat untuk menilai penampilan siswa untuk mengevaluasi efektivitas mata pelajaran atau materi.

Sedangkan Silverman mengembangkan dua konsep tentang teknologi pendidikan adalah hubungan antara prosedur dan alat dengan konstruksi teknologi pendidikan, yang berfokus pada analisis masalah belajar, membangun dan menyeleksi instrumen evaluasi, serta memproduksi teknik dan alat, semuanya ini untuk mencapai lulusan yang optimal. (Silverman, dalam Anglin :1991 p.4).

TUGAS/SOAL LATIHAN

1. Jelaskan kembali historis perkembangan teknologi pendidikan dari masa ke masa sampai definisi tahun 1994!
2. Kemukakan beberapa alasan terjadinya perubahan orientasi definisi dalam setiap fase perkembangan!

REFERENSI RUJUKAN

- Anglin, Gary J. (1991). *Instructional Technology. Past, Present, and Future.*
- Seels, Barbara B. Richey Rita C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field.* Association for Educational Communication and Technology: Washington, DC.
- Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT.* CV. Rajawali. Jakarta.

POKOK BAHASAN

Pergeseran Istilah Educational Technology ke arah Instructional Technology

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat menjelaskan makna Pergeseran Istilah Educational Technology ke arah Instructional Technology

URAIAN MATERI

Dari Educational Technology ke arah Instructional Technology

Teknologi Pembelajaran merupakan suatu bidang studi tersendiri dan merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang terpisah. Selama bertahun-tahun bidang Teknologi Pembelajaran menjalankan fungsinya sebagai profesi dan telah menghasilkan sejumlah teori tersendiri. Perkembangan bidang Teknologi Pembelajaran telah diakui secara luas. Meski masih terdapat isu berkaitan dengan 'kematangan disiplin Teknologi Pembelajaran' ini. Banyak asumsi yang mengatakan bahwa dalam kawasan teknologi pembelajaran.

Pada awalnya tidak ada seorang pun yang tahu siapa yang pertama kali menciptakan istilah/ungkapan teknologi pendidikan, namun teori dan praktek teknologi pendidikan berkembang sejalan dengan teknologi informasi. Mengacu kepada buku yang dikembangkan oleh Januszewski (2001) menyatakan bahwa pada awalnya terdapat tiga gagasan pokok yang mempengaruhi terhadap pembentukan teknologi pendidikan, yaitu: Rekayasa, Sains, dan Pendidikan Audi visual. Saettler seorang sejarawan teknologi pendidikan pada tahun 1920 mendokumentasikan sumber/asal ungkapan tersebut.

Teknologi pendidikan dalam perkembangannya tidak asli dikembangkan oleh dunia pendidikan, namun banyak sekali pengadopsian istilah baik dari militer maupun dunia industri pada saat itu. Misalnya dapat dicontohkan pada tahun 1940an, dimana perang dunia ke-II terjadi banyak sekali media-media yang dikembangkan oleh militer sebagai upaya memberikan pelatihan kepada warga yang ingin

bekerja membantu pemerintah melawan penjajah. Hal ini mengilhami dunia pendidikan dengan berasumsi bahwa media yang dikembangkan dapat membantu memecahkan masalah dalam belajar, sehingga dapat memudahkan siswa belajar, bahkan siswa dapat belajar secara individual dengan menggunakan media tersebut.

Teknologi pendidikan adalah teori dan praktek dalam merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, serta mengevaluasi suatu proses dan sumber belajar. Konsep ini dikembangkan oleh AECT sebagai pembaharuan dari definisi sebelumnya.

Teknologi pendidikan memiliki tiga gagasan utama yang memberikan kontribusi terhadap rumusan definisi teknologi pendidikan sebagai teori. Tiga ide tersebut menunjukkan “pergesan konsep” atau “reorientasi konsep” terhadap pandangan utama bidang kajian itu. Untuk memahami bagaimana membedakan definisi teknologi pendidikan dari pandangan utama kajian audiovisual, seseorang harus memahami dasar pemikiran yang mendukungnya.

Tiga gagasan utama yang diidentifikasi dalam rasionalisasi terhadap definisi itu ialah: (1) penggunaan suatu konsep “proses” dari pada konsep “produk”; (2) penggunaan istilah “message” dan “media-instrumentation” dari material dan organisasi; dan (3) pengenalan unsur tertentu dari teori komunikasi dan belajar. (Januszewski : 2001, h. 19). Memahami ketiga pergeseran konsep dan bagaimana ketiganya berperan terhadap satu sama lainnya, adalah penting sekali untuk memahami gagasan teknologi pendidikan pada tahun 1963.

Banyak faktor yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan cara pandang tentang teknologi pendidikan, tetapi diyakini ada dua hal yang paling mempengaruhi, yaitu: (1) teknologi adalah semata-mata suatu proses (Finn dalam Janszweski: 2001, h. 79) dan (2) komunikasi adalah suatu proses. Pendapat bahwa teknologi sebagai suatu proses, merupakan esensi dari definisi pertama teknologi pendidikan. Karena terdapat empat keuntungan dalam menggambarkan teknologi pendidikan sebagai proses: (1) Menggunakan istilah proses penekanan utamanya adalah bahwa pandangan proses teknologi pendidikan melebihi pada pandangan tentang hasil; (2) Menggunakan istilah proses menjadi dasar definisi teknologi pendidikan dalam kegiatan praktisi, sehingga dapat di observasi dan di verifikasi; (3) Istilah proses dapat digunakan untuk menggambarkan kawasan teknologi pendidikan sebagai teori, bidang, dan profesi; (4) Pengorganisasian proses mengimplikasikan adanya penggunaan penelitian dan teori sebagai pendukung pada ide teknologi pendidikan sebagai profesi.

Teknologi Pembelajaran

Kajiannya teknologi pembelajaran menjadi lebih menarik ketika kita tahu apa yang membedakan antara teknologi pendidikan dengan teknologi pembelajaran. Alangkah baiknya jika kita mengenal terlebih dahulu beberapa definisi teknologi pembelajaran yang dikemukakan beberapa ahli, selain tentu saja yang dikeluarkan AECT.

The Commission on Instructional Technology mendefinisikan teknologi pembelajaran dalam dua cara: yaitu 1) sebagai media yang lahir dari hasil revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran misalnya buku teks dan papan tulis. 2) sebagai cara perancangan yang sistematis dalam menyampaikan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar secara total dalam pola tujuan pembelajaran khusus, berdasarkan pada penelitian belajar dan komunikasi manusia, dan juga kombinasi antara sumber belajar manusia dan bukan manusia yang akan membawa pada pembelajaran lebih efektif.

Teknologi pembelajaran adalah "sebuah usaha dengan atau tanpa mesin, yang tersedia atau yang dimanfaatkan, untuk memanipulasi lingkungan individu sehingga diharapkan dapat terjadi perubahan perilaku atau hasil belajar yang lain. (Knezevich & Eye, dalam Anglin 2001)

David Engler, orang yang belajar tentang teknologi pembelajaran, mengatakan bahwa IT dibedakan ke dalam dua bagian, "pertama dan yang paling umum, bahwa teknologi pembelajaran diartikan sebagai sebuah perangkat keras- seperti TV, gambar bergerak, audiotape dan disket, buku teks, papan tulis, dll. Kedua dan yang lebih signifikan diartikan sebagai proses yang dilakukan dengan melakukan penelitian tentang ilmu behavioral dalam masalah pembelajaran.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan tentang teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran, memiliki konsep yang berbeda. Penulis definisi tahun 1977 menggambarkan bahwa terdapat hubungan antara teknologi pembelajaran dengan teknologi pendidikan, yaitu pemahaman dan kerangka kerja teori. Teknologi pembelajaran merupakan bagian dari teknologi pendidikan.

Contoh dari konsep teknologi pendidikan adalah mencakup ke dalam pemecahan masalah di setiap aspek yang berhubungan dengan masalah belajar manusia. Sedangkan konsep teknologi pembelajaran mencakup pada pemecahan masalah dimana belajar merupakan hal yang memiliki tujuan dan sifatnya terkontrol.

Perbedaan lain dari kedua istilah tersebut sedikitnya memiliki dua pengembangan konsep yang kompleks yang juga diambil dari definisi tahun 1977, yaitu :

1. Definisi konsep tahun 1977 tentang teknologi pendidikan disebut sebagai proses, yang digambarkan oleh teknologi pendidikan sebagai teori, atau bidang, atau profesi.
2. Konsep sistem dimasukkan melalui pernyataan definisi awal di dalam keseluruhan konsep pendukung utama yang dijabarkan secara deskriptif dan preskriptif.

TUGAS/SOAL LATIHAN

1. Jelaskan pengertian teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran?
2. Apa titik persamaan dan perbedaan teknologi pendidikan dengan teknologi pembelajaran?

REFERENSI RUJUKAN

- Anglin, Gary J. (1991). *Instructional Technology. Past, Present, and Future.*
- Miarso, Yusufhadi. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Pustekkom.
- Seels, Barbara B. Richey Rita C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field.* Association for Educational Communication and Technology: Washington, DC.
- Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT.* CV. Rajawali. Jakarta.

POKOK BAHASAN

Kawasan Teknologi Pembelajaran PLS

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat menjelaskan Kawasan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah

URAIAN MATERI

Laporan AECT yang dipimpin oleh Barbara B. Seels dengan 29 anggotanya, menerbitkan buku yang berjudul *Instructional Technology: The Definition and Domain Field* (1994), telah mengeluarkan definisi kelima tahun teknologi pembelajaran yaitu bahwa:

"Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta penilaian dalam proses dan sumber untuk belajar" (Seels dan Richey, 1994).

Dari defnisi di atas diidentifikasi beberapa komponen sebagai berikut:

- Teori dan praktek
- Kawasan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian.
- Proses dan sumber
- Untuk keperluan belajar

Berdasarkan uraian komponen definisi tersebut, maka yang menjadi kawasan teknologi pembelajaran adalah:

- Desain teknologi pembelajaran
- Pengembangan teknologi pembelajaran
- Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- Pengelolaan teknologi pembelajaran
- Penilaian teknologi pembelajaran

Setiap kawasan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktek yang menjadi landasan keilmuan, dan sebaliknya teori dan

praktek juga dijadikan sebagai pegangan dalam pengembangan, kawasan. Tiap kawasan tersebut berdiri sendiri , meskipun saling berkaitan sebagai sesuatu kegiatan yang sistematis.

Arah perkembangan kawasan teknologi pendidikan dan pembelajaran dapat dilukiskan oleh Glenn Snelbecker (1974): bahwa teknologi pendidikan berguna untuk menjawab "how" (cara bagaimana) tujuan pendidikan dapat dicapai, sedangkan kurikulum berkepentingan untuk menjawab "what" dan "why" (apa dan mengapa) isi dan tujuan pendidikan ditentukan.

TUGAS/SOAL LATIHAN

1. Jelaskan pengertian teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran?
2. Apa titik persamaan dan perbedaan teknologi pendidikan dengan teknologi pembelajaran?

REFERENSI RUJUKAN

- Anglin, Gary J. (1991). *Instructional Technology. Past, Present, and Future.*
- Miarso, Yusufhadi. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Pustekom.
- Seels, Barbara B. Richey Rita C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field.* Association for Educational Communication and Technology: Washington, DC.
- Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT.* CV. Rajawali. Jakarta.

POKOK BAHASAN

Desain Teknologi Pembelajaran PLS

TUJU AN PEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat menjelaskan ranah Desain Teknologi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah

URAIAN MATERI

Desain adalah proses untuk menentukan kondisi belajar. Tujuan desain ialah untuk menciptakan strategi dan produk pada tingkat makro, seperti program dan kurikulum, dan pada tingkat mikro, seperti pelajaran dan modul. Definisi ini sesuai dengan definisi desain sekarang yang mengacu pada penentuan spesifikasi (Ellington dan Harris, 1986; Reigeluth, 1983; Richey, 1986). Berbeda dengan definisi terdahulu, definisi ini lebih menekankan pada kondisi belajar bukannya pada komponen-komponen dalam suatu system pembelajaran. Jadi ruang lingkup desain pembelajaran telah diperluas dari sumber belajar atau komponen individual system ke perkembangan maupun lingkungan yang sistemik.

Kawasan atau ranah desain paling tidak meliputi empat cakupan utama dari teori dan praktek, yaitu desain system pembelajaran, desain pesan, strategi pembelajaran, dan karakteristik pemelajar Cakupan ini dapat diidentifikasi karena masuk ke dalam lingkup pengembangan dan teori.

Definisi dan deskripsi dari masing-masing daerah liputan tersebut adalah sebagai berikut:

Desain system pembelajaran adalah prosedur yang terorganisasi yang meliputi langkah-langkah penganalisaan, perancangan, pengembangan, pengaplikasian, dan penilaian pembelajaran. Kata desain memiliki pengertian tingkat makro dan mikro karena merujuk pada pendekatan system maupun langkah-langkah dalam pendekatan system. Setiap langkah dalam proses mempunyai landasan teori dan praktek sendiri seperti halnya pada semua desain system pembelajaran.

Desain pesan meliputi perencanaan untuk merekayasa bentuk fisik dari pesan (Grabowski, 1991:2006)

Strategi pembelajaran adalah spesifikasi untuk menyeleksi serta mengurutkan peristiwa belajar atau kegiatan pembelajaran dalam suatu pelajaran.

Karakteristik pemelajar adalah segi-segi latar belakang pengalaman pemelajar yang berpengaruh terhadap efektivitas proses belajarnya.

TUGAS/SOAL LATIHAN

1. Apa yang dimaksud dengan ranah desain dalam teknologi pembelajaran?
3. Jelaskan empat kawasan desain teknologi pembelajaran? Berikan contoh bentuk yang makro dan mikro!

REFERENSI RUJUKAN

- Anglin, Gary J. (1991). *Instructional Technology. Past, Present, and Future.*
- Miarso, Yusufhadi. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Pustekom.
- Seels, Barbara B. Richey Rita C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field.* Association for Educational Communication and Technology: Washington, DC.
- Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT.* CV. Rajawali. Jakarta.

POKOK BAHASAN

Pengembangan Teknologi Pembelajaran PLS

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat menjelaskan ranah pengembang Teknologi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah

URAIAN MATERI

Kawasan pengembangan teknologi pembelajaran PLS berakar pada produksi media. Melalui proses yang beririsan tahun-tahun perubahan dalam kemampuan media ini kemudian berakibat pada perubahan dalam kawasan. Walaupun perkembangan buku teks dan alat bantu pembelajaran yang lain mendahului film, maupun pemunculan film merupakan tonggak sejarah perkembangan dari gerakan audio visual ke era teknologi pembelajaran sekarang.

Pengembangan adalah proses penterjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Kawasan pengembangan mencakup banyak variasi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Walaupun demikian tidak berarti lepas dari teori dan praktek yang berhubungan belajar dan desain.

Di dalam kawasan pengembangan terdapat keterkaitan yang kompleks antara teknologi dan teori yang mendorong baik desain pesan maupun strategi pembelajaran. Pada dasarnya pengembangan kawasan dapat dijelaskan dengan adanya:

- Pesan yang didorong oleh isi
- Strategi pembelajaran yang didorong oleh teori
- Manifestasi fisik dan teknologi—perangkat keras, perangkat lunak dan bahan pembelajaran.

Kawasan pengembangan dapat diorganisasikan dalam empat kategori, yaitu:

- Teknologi cetak (yang menyediakan landasan untuk kategori yang lain)
- Teknologi audiovisual

- Teori berazaskan computer
- Teknologi terpadu

Karena kawasan pengembangan mencakup fungsi-fungsi desain, produksi, dan penyampaian, maka suatu bahan dapat didesain dengan menggunakan satu jenis teknologi, diproduksi dengan menggunakan yang lain, dan disampaikan dengan menggunakan yang lain lagi.

TUGAS/SOAL LATIHAN

1. Apa yang dimaksud dengan ranah pengembangan dalam teknologi pembelajaran?
2. Jelaskan empat kawasan pengembangan teknologi pembelajaran dan berikan contohnya!

REFERENSI RUJUKAN

- Anglin, Gary J. (1991). *Instructional Technology. Past, Present, and Future*.
- Miarso, Yusufhadi. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom.
- Seels, Barbara B. Richey Rita C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Association for Educational Communication and Technology: Washington, DC.
- Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. CV. Rajawali. Jakarta.

POKOK BAHASAN

Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran PLS

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat menjelaskan ranah pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah

URAIAN MATERI

Pemanfaatan mungkin merupakan kawasan teknologi pembelajaran tertua diantara kawasan-kawasan yang lain, karena penggunaan audio visual secara taratur mendahului meluasnya perhatian terhadap desain dan produksi media pembelajaran yang sistematis.

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Mereka yang terlibat dalam pemanfaatan mempunyai tanggungjawab untuk mencocokkan pemelajar dengan bahan yang aktivitas yang spesifik, menyiapkan pemelajar agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pemelajar, serta memasukkannya ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan.

Fungsi kawasan pemanfaatan penting karena membicarakan kaitan pemelajar dengan bahan atau system pembelajaran. Jelas fungsi ini sangat kritis penggunaan oleh pemelajar merupakan satu-satunya *raison d'être* dari bahan pembelajaran. Kawasan pemanfaatan ini mempunyai jangkauan aktivitas dan strategi mengajar yang luas.

Dengan demikian pemanfaatan menuntut adanya penggunaan, diseminasi, difusi, implementasi dan pelembagaan yang sistematis. Fungsi pemanfaatan penting untuk memperjelas pemelajar dengan bahan atau system pembelajaran.

Ada empat kawasan pemanfaatan teknologi pembelajaran, yaitu:

- pemanfaatan media,
- difusi inovasi,
- implementasi dan pelembagaan,
- kebijakan dan regulasi.

Pemanfaatan media adalah penggunaan yang sistematis dari sumber untuk belajar.

Difusi inovasi adalah proses berkomunikasi melalui strategi yang terencana dengan tujuan untuk diadopsi.

Implementasi dan pelebagaan. Implementasi adalah penggunaan bahan dan strategi pembelajaran dalam keadaan yang sesungguhnya (bukan yang tersimulasikan). Sedangkan pelebagaan adalah penggunaan yang rutin dan pelestarian dari inovasi pembelajaran dalam suatu struktur atau budaya organisasi.

Kebijakan dan regulasi adalah aturan dan tindakan dari masyarakat (atau wakilnya) yang mempengaruhi difusi atau penyebaran dan penggunaan teknologi pembelajaran.

TUGAS/SOAL LATIHAN

1. Apa yang dimaksud dengan ranah pemanfaatan dalam teknologi pembelajaran?
2. Jelaskan empat kawasan pemanfaatan teknologi pembelajaran dan berikan contohnya!

REFERENSI RUJUKAN

Anglin, Gary J. (1991). *Instructional Technology. Past, Present, and Future.*

Miarso, Yusufhadi. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Pustekkom.
Seels, Barbara B. Richey Rita C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field.* Association for Educational Communication and Technology: Washington, DC.

Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT.* CV. Rajawali. Jakarta.

POKOK BAHASAN

Pengelolaan Teknologi Pembelajaran PLS

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat menjelaskan ranah pengelolaan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah

URAIAN MATERI

Konsep pengelolaan merupakan bagian integral dalam bidang teknologi pembelajaran dan dari peran kebanyakan para teknolog pembelajaran. Secara perorangan, tiap ahli dalam bidang ini dituntut untuk dapat memberikan pelayanan pengelolaan dalam berbagai latar belakang.

Seorang teknolog pembelajaran memegang jabatan yang mungkin terlibat dalam usaha pengelolaan proyek pengembangan pembelajaran atau pengelolaan pusat media sekolah. Tujuan yang sesungguhnya dari pengelolaan kasus demi kasus dapat sangat bervariasi, namun keterampilan pengelolaan yang mendasarinya relative sama dengan apapun kasusnya.

Kawasan pengelolaan semula berasal dari administrasi pusat media, program media dan pelayanan media. *Pengelolaan meliputi pengendalian teknologi pembelajaran melalui perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan supervisi.* Pengelolaan biasanya merupakan hasil dari penerapan suatu system nilai. Kerumitan dalam mengelola berbagai macam sumber, personil, usaha desain maupun pengembangan akan semakin meningkat dengan membesanya usaha dari sebuah sekolah atau bagian kantor yang kecil menjadi kegiatan pembelajaran yang beskala nasional atau menjadi perusahaan multinasional dengan skala global.

Secara singkat, ada empat kategori dalam kawasan pengelolaan, yaitu:

- pengelolaan proyek,
- pengelolaan sumber,
- pengelolaan sistem penyampaian dan
- pengelolaan informasi.

Pengelolaan proyek meliputi perencanaan, monitoring, dan pengendalian proyek desain dan pengembangan.

Pengelolaan sumber mencakup perencanaan, pemantauan, dan pengendalian system pendukung dan pelayanan sumber.

Pengelolaan system penyampaian meliputi perencanaan, pemantauan, pengendalian cara bagaimana distribusi bahan pembelajaran diorganisasikan... Hal tersebut merupakan suatu gabungan medium dan cara penggunaan yang dipakai dalam menyajikan informasi pembelajaran kepada pemelajar.

Pengelolaan informasi meliputi perencanaan, pemantauan dan pengendalian cara penyampaian, pengiriman/pemindahan atau pemrosesan informasi dalam rangka tersedianya sumber belajar untuk kegiatan belajar.

TUGAS/SOAL LATIHAN

1. Apa yang dimaksud dengan ranah pengelolaan dalam teknologi pembelajaran?
2. Jelaskan empat kawasan pengelolaan teknologi pembelajaran dan berikan contohnya!

REFERENSI RUJUKAN

- Anglin, Gary J. (1991). *Instructional Technology. Past, Present, and Future*.
- Miarso, Yusufhadi. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekom.
- Seels, Barbara B. Richey Rita C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Association for Educational Communication and Technology: Washington, DC.
- Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. CV. Rajawali. Jakarta.

POKOK BAHASAN

Penilaian Teknologi Pembelajaran PLS

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat menjelaskan ranah penilaian Teknologi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah

URAIAN MATERI

Penilaian dalam aktivitas yang lebih luas adalah aktivitas manusia sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu menakar nilai aktivitas atau kejadian berdasarkan kepada system penilaian tertentu. Pengembangan program pendidikan formal, banyak diantaranya yang didanai oleh pemerintah federal, menuntut perlunya program penilaian yang bersifat formal pula. Penilaian program ini memerlukan penerapan prosedur yang lebih sistematis dan ilmiah,

Kawasan penilaian tumbuh bersamaan dengan berkembangnya bidang penelitian dan metodologi. Kedua-duanya sering berjalan seiring dan bersamaan.

Penilaian adalah proses penentuan memadai tidaknya pembelajaran dan belajar. Penilaian dimulai dengan analisis masalah. Ini merupakan langkah awal yang penting dalam pengembangan dan penilaian pembelajaran karena tujuan dan hambatan dijelaskan pada langkah ini.

Dalam kawasan penilaian dibedakan pengertian antara penilaian program, penilaian proyek, dan penilaian produk.

Dalam kawasan penilaian terdapat empat sub kawasan, yaitu sebagai berikut:

- Analisis masalah
- Pengukuran acuan patokan
- Penilaian formatif dan
- Penilaian sumatif

Analisis masalah mencakup cara penentuan sifat dan parameter masalah dengan menggunakan strategi pengumpulan informasi dan pengambilan keputusan.

Pengukuran acuan potokan (PAP) meliputi teknik-teknik untuk menentukan kemampuan pemelajar menguasai materi yang telah ditentukan sebelumnya. PAP memberikan informasi tentang penguasaan seseorang mengenai pengetahuan, sikap, atau keterampilan yang berkaitan dengan tujuan.

Penilaian formatif adalah proses menyediakan dan menggunakan informasi untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan program pembelajaran. Evaluasi formatif bertujuan untuk menentukan apa yang harus ditingkatkan atau direvisi agar produk tersebut lebih efektif dan efisien.

Penilaian sumatif berkaitan dengan pengumpulan informasi tentang kecukupan untuk pengambilan keputusan dalam pemanfaatan.

TUGAS/SOAL LATIHAN

1. Apa yang dimaksud dengan ranah penilaian dalam teknologi pembelajaran?
2. Jelaskan empat kawasan penilaian teknologi pembelajaran dan berikan contohnya!

REFERENSI RUJUKAN

- Anglin, Gary J. (1991). *Instructional Technology. Past, Present, and Future*.
- Miarso, Yusufhadi. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom.
- Seels, Barbara B. Richey Rita C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Association for Educational Communication and Technology: Washington, DC.
- Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. CV. Rajawali. Jakarta.

POKOK BAHASAN

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Teknologi Pembelajaran PLS

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi
Teknologi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah

URAIAN MATERI

Teknologi pembelajaran dapat dilihat sebagai bidang yang mempunyai perhatian khusus terhadap aplikasi, meskipun prinsip dan prosedurnya berdasar teori. Kawasan bidang ini telah berkembang melalui pergulatan antara pengaruh nilai, penelitian, dan pengalaman praktisi, khususnya pengalaman dengan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.

Setiap kawasan dalam teknologi pembelajaran dipengaruhi oleh tiga hal sebagai berikut:

- Landasan penelitian dan teori
- Nilai dan perspektif yang berlaku
- Kemampuan teknologi itu sendiri

Pengaruh penelitian dan teori dapat dilihat dalam berbagai disiplin sebagai berikut:

- Psikologi
- Rekayasa
- Komunikasi
- Ilmu computer
- Bisnis
- Pendidikan secara umum

Nilai dan perspektif alternative alternative bidang yang mempengaruhi teknologi pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Nilai-nilai Umum

Pada umumnya nilai-nilai yang telah ada akan berfungsi sebagai landasan berfikir dan berbuat. Nilai-nilai itu mungkin berasal dari pelatihan dan pengalaman kerja yang sama, kebudayaan yang berasal dari teori-teori, atau karakteristik pribadi orang yang tertarik pada suatu disiplin ilmu.

Perspektif Alternatif

Teknologi pembelajaran merupakan bidang ilmu yang berkembang. Teknologi tidak dapat dibantah lagi, merupakan identitas utama dalam bidang ini. Pandangan alternative ini cenderung pada:

- Pengkajian kritis atas posisi yang sudah dianggap umum
- Orientasi pada teori alternative
- Landasan filosofis alternative

Kecuali pengaruh penelitian dan teori, teknologi pembelajaran sebagai suatu bidang tidak dapat terlepas dari pengaruh dan kemajuan teknologi. Teknologi baru ini memberikan peluang pengembangan yang mengarah pada permasalahan baru, termasuk kebutuhan untuk:

- Menemukan prinsip-prinsip untuk mengadaptasi pembelajaran dalam situasi yang unik
- Menemukan pendekatan baru dalam pembelajaran interaktif
- Menemukan pembelajaran dalam lingkungan belajar yang non formal

TUGAS/SOAL LATIHAN

1. Jelaskan tiga faktor yang mempengaruhi teknologi pembelajaran PLS?
2. Ilustrasikan masing-masing dua buah contoh pengaruh nilai umum dan perspektif alternatif terhadap teknologi pembelajaran!

REFERENSI RUJUKAN

Anglin, Gary J. (1991). *Instructional Technology. Past, Present, and Future.*

- Miarso, Yusufhadi. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekom.
- Seels, Barbara B. Richey Rita C. (1994). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Association for Educational Communication and Technology: Washington, DC.
- Seri Pustaka Teknologi Pendidikan. (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. CV. Rajawali. Jakarta.

